

ABSTRAK

Opsi merupakan salah satu instrumen penting dalam pasar modal. Berdasarkan pengalaman praktis, volatilitas menjadi hal yang diperhatikan dalam penentuan opsi. Semakin besar volatilitas maka semakin besar juga kemungkinan untung atau ruginya. Di Indonesia pasar opsi saham sudah tidak berjalan sejak tahun 2010. Penelitian ini ingin mengetahui jika opsi Indonesia dijalankan, apakah menghasilkan keuntungan. Perhitungan harga opsi saham dihitung menggunakan model Black-Scholes-Merton dengan memperhatikan beberapa faktor seperti *Weighted Moving Average (WMA)*, *strike*, *interest rate*, dividen, dan volatilitas. Kemudian ada empat model volatilitas yang digunakan untuk menghitung opsi. Sehingga dengan harga opsi yang telah dihitung, diperoleh imbal hasil dan *winning rate* untuk setiap sampel opsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opsi Indonesia bisa menghasilkan keuntungan. Keuntungan setiap posisi berbeda, dimana mayoritas menunjukkan bahwa *writer* memiliki *winning rate* yang lebih besar dari pada *taker* baik dalam opsi *put* maupun *call*.

Kata kunci: Opsi saham, model Black-Scholes-Merton, volatilitas intraday, *Weighted Moving Average*.